

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
7E TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI-IPS
SMA SWASTA BUDISATRYA MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

ADE IRMA YANI

1302070070



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

ADE IRMA YANI, NPM. 1302070070. “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Budisatrya Medan di jalan Letda Sujono No.166, Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Kab. Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang terdiri 39 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPS¹ yang terdiri dari 39 orang yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian dengan menggunakan tes tertulis berbentuk uraian. Tes sebanyak 12 soal yang dibagi kedalam dua bagian yaitu 6 soal pre-test dan 6 soal post-test yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil analisis data pre-test diperoleh rata-rata hasil pre-test 67,82 dan standar deviasi 9,67. Sedangkan data post-test diperoleh rata-rata hasil post-test 84,51 dan standar deviasi 8,45. Penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui Homogenitas data. Hipotesis dilakukan dengan uji t dua pihak dengan $dk = N-1$ pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $0,600 > 0,316$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian data disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

Kata kunci : Model Pembelajaran, *Learning Cycle 7E*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Shalawat dan salam tak lupa saya ucapkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. yang mana ia telah membuka pintu pengetahuan bagi kita tentang ilmu hakiki dan sejati yang dituntun untuk menggapai duniawi dan akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat untuk menempuh ujian tingkat Sarjana Pendidikan (SI). Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak terdapat kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca demi perbaikan skripsi. Mudah–mudahan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Didalam menyelesaikan ini telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Ayahanda Tukimin dan Ibunda Sukarmi yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan telah banyak berkorban baik secara moril maupun secara materil kepada saya selama saya menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini. Terimakasih

atas doa dan pengorbanannya, semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan, dan kebahagiaan kepada keduanya. Amin amin ya Robbal'alam.

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mariati S.Pd, M.Ak** selaku dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan masukan dan ilmu serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para staf Administrasi yang telah mentransferkan ilmunya selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

7. Ibu **Suciati, S.Pd** selaku Kepala Sekolah di SMA Swasta Budisatrya Medan yang telah membantu saya dalam memberikan saya izin melakukan penelitian ini.
8. Bapak **Isma Wahyuddin, SE, MM** selaku Guru Bidang Studi Akuntansi kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan yang telah membantu saya dalam mendapatkan data-data juga membagi jam pelajaran Akuntansi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan dorongan penulis dari berbagai pihak, penulis tidak bisa membalas kecuali do'a dan puji syukur kepada semuanya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT dan semoga kita tetap dalam kasih dan lindungan-Nya. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Oktober 2017
Penulis

Ade Irma Yani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah Penelitian	4
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model Pembelajaran.....	7
1.1 Pengertian Model Pembelajaran	7
1.2 Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>	8
1.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>	13
1.4 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>	13
2. Hasil Belajar	14
2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	14

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
3. Materi Pembelajaran.....	16
3.1 Pengertian Jurnal Umum.....	16
3.2 Fungsi Jurnal Umum.....	16
3.3 Bentuk Jurnal Umum	17
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian	23
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Defenisi Operasional.....	25
E. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....

A. Deskripsi Data.....	32
1. Gambaran SMA Swasta Budisatrya Medan.....	32
4.1 Profil SMA Swasta Budisatrya Medan	32
4.2 Visi, Misi, Tujuan.....	34
4.2.1 Visi Sekolah	34

4.2.2	Misi Sekolah.....	34
4.2.3	Tujuan Sekolah	35
4.2.4	Struktur Organisasi Sekolah.....	36
B.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1.	Uji Validitas Tes	43
2.	Uji Reliabilitas Tes.....	45
C.	Teknik Analisis Data.....	47
1.	Uji Normalitas.....	47
2.	Uji Homogenitas	48
3.	Uji Hipotesis.....	49
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	51
E.	Keterbatasan Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN dan SARAN		54
A.	Kesimpulan	54
B.	Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS ¹	2
Tabel 2.1 Mekanisme Debet dan Kredit	17
Tabel 2.2 Bentuk Jurnal	17
Tabel 2.3 Jawaban Jurnal Umum	19
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	22
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pre test.....	27
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Post test	27
Tabel 4.2 Hasil pre-test dan post-test penelitian	41
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Tes	44
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Tes	46
Tabel 4.5 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Pre-Test.....	47
Tabel 4.6 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Post-Test.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Konseptual Penelitian	20
Gambar 3.2 Desain Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	58
Lampiran 2 RPP	61
Lampiran 3 Soal Pre-Test.....	73
Lampiran 4 Kunci Jawaban Pre-Test	74
Lampiran 5 Soal Post-Test	75
Lampiran 6 Kunci Jawaban Post-Test.....	76
Lampiran 7 Perhitungan Uji Validitas	77
Lampiran 8 Perhitungan Uji Reliabilitas.....	78
Lampiran 9 Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test	79
Lampiran 10 Standart Deviasi.....	81
Lampiran 11 Uji Normalitas Pre-Test.....	83
Lampiran 12 Uji Normalitas Post-Test	85
Lampiran 13 Uji Homogenitas.....	87
Lampiran 14 Uji Hipotesis	88
Lampiran 15 Dokumentasi Pelaksanaan Riset.....	92
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	94

Lampiran 17 Tabel Nilai-nilai Dalam distribusi "t"	95
Lampiran 18 Tabel Nilai Koefisien Korelasi "t" Product Momen	97
Lampiran 19 Tabel F Untuk Uji Homogenitas	98
Lampiran 20 Tabel Normal(z)	100
Lampiran 21 Tabel L Untuk Uji Liliefors	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola dengan semaksimal mungkin baik kualitas maupun kuantitasnya. Pembaharuan pendidikan juga senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kualitas suatu bangsa juga tercermin dari siswa yang dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik.

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan sesuai dengan perkembangan zaman.

Untuk mencapai hasil tersebut, guru harus mampu memilih dan menyesuaikan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan. Salah satu faktor yang menyebabkan masalah dalam dunia pendidikan yaitu masih banyaknya guru yang menggunakan pengajaran secara konvensional yang berakibat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang mengerti dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegagalan seorang guru dalam belajar mengajar bukan semata karena tidak menguasai bahan atau materi pelajaran tetapi karena kurangnya variasi model, metode bahkan

strategi pembelajaran yang dilakukan guru sehingga mengakibatkan suasana belajar yang monoton bagi siswa, hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru bidang studi Akuntansi yang bernama Bapak Isma Wahyuddin, SE, MM di kelas XI-IPS pada tanggal 20 Desember 2016 didapat informasi bahwa Hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada data yang diperoleh dari sekolah, sebagai berikut

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa
SMA Swasta Budisatrya Medan Kelas XI- IPS Tahun Pembelajaran
2017/2018

Kelas	Siswa	Nilai	Persentasi
XI-IPS ¹	17 Orang	≥ 72	44%
	22 Orang	< 72	56%
Jumlah Siswa		39 Orang	100%
XI-IPS ²	28 Orang	≥ 72	73,68%
	10 Orang	< 72	26,32%
Jumlah Siswa		38 Orang	100%

Sumber: Dokumen Daftar Nilai di kelas XI- IPS SMA Swasta Budisatrya Medan

Berdasarkan tabel di atas rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan karena saat proses pembelajaran dilakukan guru kurang menguasai kelas sehingga masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa juga kurang mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru, karena penyampaian pembelajaran yang tidak berfokus hanya pada pelajaran saja tetapi mengkaitkan pelajaran dengan hal lain yang tidak berkesinambungan membuat siswa sulit memahami dengan materi yang seharusnya diterima dan siswa terlihat tidak semangat untuk mengikuti pelajaran.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi diatas, upaya yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran dilakukan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar adalah model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* yaitu *elicit* (mendatangkan pengetahuan awal), *engagement* (mengikutsertakan), *exploration* (menyelidiki), *explanation* (menjelaskan), *elaboration* (menerapkan), *evaluation* (menilai), dan *extend* (memperluas) merupakan suatu model yang berpusat pada siswa. Model tersebut dapat menjadikan siswa bertanggung jawab atas pelajaran yang diterimanya baik untuk diri sendiri ataupun pada saat berkelompok. Siswa dapat mengembangkan ilmu dan keterampilan yang ada dalam diri masing-masing pada saat proses belajar mengajar dilakukan yang berkaitan dengan pelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat kepada guru.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada indikator pencatatan transaksi jurnal umum pada perusahaan jasa siswa Kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.
2. Bagaimana hasil belajar akuntansi sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.
3. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah ada pengaruh hasil belajar akuntansi sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.
2. Apakah ada pengaruh hasil belajar akuntansi sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.
3. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran. Sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan mampu menarik perhatian siswa dan cara meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberi jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Sebagai masukan dalam menambah wawasan pada calon guru agar dapat mendidik siswa dengan baik dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran.

Menurut Istarani (2011:247) menyatakan, “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Suyanto & Asep (2013:154) mengartikan, model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar”.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar dan sebagai perangkat dalam proses pembelajaran.

1.2 Model pembelajaran *Learning Cycle 7E*

Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* disebut juga dengan model pembelajaran siklus. Didalam konsep model *Learning Cycle 7E* terdapat tahap-tahap pembelajaran yang diorganisasikan agar pelajaran disajikan dalam bentuk tahapan-tahapan, sama halnya dengan pelajaran akuntansi.

Fajaroh dan Dasna (2010 :110) mengungkapkan bahwa “*Learning Cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centere*) yang merupakan tahap–tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif”.

Menurut Nurmalasari (2011;19) menjelaskan bahwa “Model *Learning Cycle* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan teori konstruktivisme yaitu suatu pendekatan yang dapat membantu siswa lebih aktif karena siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar”.

Model pembelajaran *Learning Cycle* dikembangkan oleh perkembangan kognitif Piaget yang berbasis konstruktivisme. Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan perkembangan aspek kognitif yang meliputi struktur, isi, dan fungsi. Struktur adalah organisasi–organisasi mental tingkat tinggi yang dimiliki individu untuk memecahkan masalah-masalah. Isi adalah perilaku khas individu dalam merespon masalah yang dihadapi. Sedangkan fungsi merupakan proses perkembangan intelektual yang mencakup adaptasi dan organisasi.

Fajaroh dan Dasna (2010:89) mengemukakan bahwa implementasi *Learning Cycle* dalam pembelajaran menempatkan guru sebagai fasilitator yang mengelola berlangsungnya fase-fase pembelajaran mulai dari perencanaan (terutama perangkat pembelajaran), pelaksanaan (terutama pemberian pertanyaan-pertanyaan, arahan, dan proses pembimbingan), dan evaluasi. Walaupun tahap-tahap *Learning Cycle* dapat dijelaskan dengan teori Piaget, *Learning Cycle* juga pada dasarnya lahir dari paradigma konstruktivisme belajar yang lain yaitu teori konstruktivisme.

Rifa'i dan Anni (2011:34), menyatakan bahwa “pengetahuan dipengaruhi situasi dan bersifat kolaboratif, artinya pengetahuan didistribusikan diantara orang dan lingkungan, yang mencakup obyek, artifak, alat, buku, dan komunitas tempat orang berinteraksi dengan orang lain”.

Menurut Fajaroh dan Dasna (2010:67) implementasi *Learning Cycle* dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivis yaitu :

1. Peserta didik belajar secara aktif. Peserta didik mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir. Pengetahuan dikonstruksi dari pengalaman peserta didik.
2. Informasi baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki peserta didik.
3. Informasi baru yang dimiliki peserta didik berasal dari interpretasi individu. Orientasi.

Model pembelajaran *Learning Cycle* terus mengalami perkembangan yang semula dari tiga tahapan kemudian lima dan sekarang menjadi tujuh tahapan. *Learning Cycle* 3E terdiri dari exploration, explanation, dan elaboration sedangkan *Learning Cycle* 5E terdiri dari engagement, exploration, explanation, elaboration, dan evaluation.

Menurut Dermidag (2011:19) bahwa tahapan–tahapan *Learning Cycle* 7E terdiri dari *elicit* (mendatangkan pengetahuan awal), *engagement* (mengikutsertakan), *exploration* (menyelidiki), *explanation* (menjelaskan), *elaboration* (menerapkan), *evaluation* (menilai), dan *extend* (memperluas) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Elicit* (mendatangkan pengetahuan awal)

Guru berusaha menimbulkan atau mendatangkan pengetahuan awal peserta didik. Pada fase ini guru dapat mengetahui sampai dimana pengetahuan awal peserta didik terhadap pelajaran yang akan dipelajari dengan memberikan pertanyaan–pertanyaan yang merangsang pengetahuan awal peserta didik, agar timbul respon dari pemikiran peserta didik serta menimbulkan penasaran tentang jawaban dari pertanyaan–pertanyaan yang diajukan oleh guru. Fase ini dimulai dengan pertanyaan mendasar yang berhubungan dengan pelajaran yang akan dipelajari dengan mengambil contoh yang mudah yang diketahui peserta didik seperti kejadian dalam kehidupan sehari–hari.

2. *Engagement* (mengikutsertakan)

Fase ini digunakan untuk memfokuskan perhatian peserta didik, merangsang kemampuan peserta didik, serta membangkitkan minat dan motivasi peserta didik terhadap konsep yang akan diajarkan. Fase ini dapat dilakukan dengan demonstrasi, diskusi, membaca, atau aktivitas lain yang digunakan untuk membuka pengetahuan dan mengembangkan rasa keingintahuan peserta didik.

3. *Eksploration* (menyelidiki)

Fase ini peserta didik memperoleh pengetahuan dengan pengalaman langsung yang berhubungan dengan konsep yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan untuk bekerja dalam kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru. Pada fase ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati data, merekam data, mengisolasi variabel, merancang, dan merencanakan eksperimen, membuat grafik, menafsirkan hasil, mengembangkan hipotesis serta mengatur temuan mereka. Guru merangkai pertanyaan, memberi masukan, dan menilai pemahaman.

4. *Explanation* (menjelaskan)

Fase ini peserta didik diperkenalkan pada konsep, hukum dan teori baru, peserta didik menyimpulkan dan mengemukakan hasil dari temuannya pada fase explore. Guru mengenalkan peserta didik pada beberapa kosa kata ilmiah dan memberikan pertanyaan untuk merangsang peserta didik agar menggunakan istilah ilmiah untuk menjelaskan hasil eksplorasi.

5. *Elaboration* (menerapkan)

Fase yang bertujuan untuk membawa peserta didik menerapkan simbol-simbol, defenisi-defenisi, konsep-konsep, dan keterampilan-keterampilan pada permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan contoh dari pelajaran yang dipelajari.

6. *Evaluation* (menilai)

Fase evaluasi model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif tidak boleh dibatasi pada siklus-siklus tertentu saja, sebaiknya guru selalu menilai semua kegiatan peserta didik.

7. *Extend* (memperluas)

Pada tahap ini bertujuan untuk berfikir, mencari, menemukan, dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah dipelajari bahkan kegiatan ini dapat merangsang peserta didik untuk mencari hubungan konsep yang mereka pelajari dengan konsep lain yang sudah atau belum mereka pelajari.

Ketujuh tahapan tersebut adalah hal-hal yang harus dilakukan guru dan peserta didik untuk menerapkan *Learning Cycle 7E* pada pembelajaran dikelas. Guru dan peserta didik mempunyai peran masing-masing dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan tahapan dari siklus belajar. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh peran peserta didik, sementara guru berperan sebagai fasilitator.

1.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*

Nurhayati (2012:19), mengemukakan kelebihan model siklus belajar (*Learning Cycle 7E*) diantaranya :

1. Merangsang siswa untuk mengingat kembali materi pelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya
2. Melatih siswa belajar menemukan konsep melalui kegiatan eksperimen
3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih aktif dan menambah rasa keingintahuan
4. Melatih siswa untuk menyampaikan secara lisan konsep yang telah mereka pelajari
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, mencari, menemukan dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah mereka pelajari

1.4 Kelemahan Model *Learning Cycle 7E*

Adapun kelemahan penerapan *Learning Cycle 7E* yang harus diantisipasi adalah sebagai berikut Fajaroh dan Dasna(2010:56) yaitu :

1. Efektivitas guru rendah jika guru tidak menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran
2. Menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merangsang dan melaksanakan proses pembelajaran
3. Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi
4. Memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak untuk menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar juga dapat diartikan kemampuan yang diperoleh siswa disekolah melalui kegiatan belajar.

Purwanto (2010:47) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikan”.

Menurut Sudjana (2011:22) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa Hasil belajar adalah suatu tolak ukur yang terdapat pada siswa setelah menerima pelajaran dengan perolehan nilai yang maksimal sesuai kemampuan dan pengalaman belajarnya.

Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar melalui tes. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui status siswa secara individu maupun kelompok.

2.2 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor internal yang meliputi;
 - a. Faktor jasmani terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan terdiri dari kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.
2. Faktor eksternal yang meliputi;
 - a. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Materi Pembelajaran

3.1 Pengertian Jurnal Umum

Menurut Rudianto (2012: 71), jurnal umum atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan.

3.2 Fungsi Jurnal Umum

Adapun fungsi yang dimiliki jurnal yaitu:

1. Fungsi Historis Artinya, setiap bukti transaksi dilakukan secara kronologis, urut, sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.
2. Fungsi Mencatat artinya, semua transaksi jangan sampai ada yang tertinggal dicatat dalam buku jurnal.
3. Fungsi Analisis artinya, pencatatan pada jurnal adalah hasil analisis yang berwujud pendebitan dan pengkreditan akun-akun yang terpengaruh beserta jumlahnya.
4. Fungsi Instruktif artinya, catatan pada jurnal adalah perintah untuk melakukan pendebitan dan pengkreditan akun buku besar sesuai dengan catatan yang terdapat pada jurnal.
5. Fungsi Informatif artinya, fungsi dari jurnal adalah memberikan informasi atau penjelasan mengenai transaksi yang terjadi untuk dilakukan pencatatan.

Sebelum bukti transaksi keuangad dicatat dalam jurnal, terlebih dahulu dilakukan analisis untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun diperusahaan. Pola pencatatan transaksi diatur dalam sebuah mekanisme debet

dan kredit. Pengertian debit dalam akuntansi menunjukkan sisi sebelah kiri dan kredit menunjukkan sebelah kanan. Mekanisme debit dan kredit terlihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1
Mekanisme Debet dan Kredit

No	Nama Akun	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
1	Harta	Debet	Kredit	Debet
2	Utang	Kredit	Debet	Kredit
3	Modal	Kredit	Debet	Kredit
4	Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
5	Beban	Debet	Kredit	Debet

3.3 Bentuk Jurnal Umum

Terdapat bermacam-macam bentuk buku jurnal, tetapi secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu: jurnal umum dan jurnal khusus. Bentuk jurnal yang akan dipakai oleh suatu perusahaan, tergantung besar kecil dan jenis usaha perusahaan. Pada pembahasan ini, hanya akan dibicarakan jurnal umum dengan kolom sebagai berikut.

Tabel 2.2
Bentuk Jurnal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	2	3	4	5

Sumber : Soemarso.2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima Revisi. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Keterangan:

1. Diisi dengan tahun, bulan dan tanggal transaksi, penulisan tahun cukup sekali tiap halaman jurnal kecuali bila tahun berganti demikian pula untuk bulan.
2. Diisi dengan akun yang didebet dan dikredit. Penulisan akun yang didebet dimulai dari kiri sedangkan akun kredit dibawah dan menjorok kekanan.

3. Diisi dengan nomor kode akun pada saat catatan jurnal ini dipindahkan ke akun buku besar.
4. Diisi dengan jumlah akun yang didebet.
5. Diisi dengan jumlah akun yang dikredit.

Contoh Jurnal Umum

Pada tanggal 1 Mei 2014, Nyonya Shilu mendirikan usaha bengkel motor, dengan nama Bismillah. Transaksi yang terjadi selama bulan Mei sebagai berikut :

- | | |
|-----------|--|
| 2/5/2014 | Shilu menyetorkan uang ke Semar sebesar Rp. 3.000.000, sebagai modal awal dalam bentuk uang tunai. |
| 5/5/2014 | Dibeli dengan tunai peralatan bengkel seharga Rp. 1.000.000. |
| 11/5/2014 | Dibeli dengan tunai perlengkapan seharga Rp. 500.000. |
| 18/5/2014 | Diterima uang jasa perbaikan motor sebesar Rp. 200.000. |
| 25/5/2014 | Membayar biaya listrik, air dan telepon sebesar Rp. 100.000. |
| 28/5/2014 | Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 50.000. Maka jurnalnya : |

Tabel 2.3
BISMILLAH
Jurnal Umum
Periode 30 Mei 2014

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2014 Mei	2	Kas Modal	11 31	Rp.3.000.000	Rp.3.000.000
	5	Peralatan Kas	18 11	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000
	11	Perlengkapan Kas	13 11	Rp.500.000	Rp.500.000
	18	Kas Pendapatan Jasa	11 41	Rp.200.000	Rp.200.000
	25	Beban Listrik,air,telepon Kas	52 11	Rp. 100.000	Rp.100.000
	28	Beban Gaji Kas	51 11	Rp.50.000	Rp.50.000

B. Kerangka konseptual

Model pembelajaran berguna sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Pembelajaran ini bertujuan untuk lebih memperjelas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran termasuk materi pelajaran yang berupa proses. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari tidak terlepas dari kemampuan siswa.

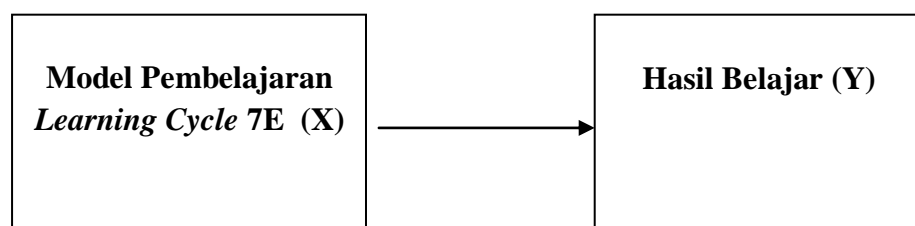
Rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi salah satu di pengaruhi oleh karena tidak ada model pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada pokok bahasan Jurnal Umum. Untuk itu

perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar disekolah sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang digunakan saat mengajar.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar akuntansi diduga pembelajaran dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* memiliki pengaruh yang signifikan.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa perlu menggunakan model pembelajaran dan strategi pembelajaran alternatif. Model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil dan saling bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Adapun kerangka konseptual dari Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar : 2.4
Kerangka penelitian

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2011:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan yang berjumlah 39 orang siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMA Swasta Budisatrya Medan yang berjumlah 39 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*/sampel bertujuan, dikarenakan hasil belajar kelas IPS¹ lebih rendah dari pada IPS².

Purposive sampling menurut Sugiyono (2010;118) “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kata lain *purposive sampling*

diartikan dengan sampling secara sengaja, dimana peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu”.

Adapun syarat-syarat menentukan sampel pada *purposive sampling* adalah:

1. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan yang tepat dipercaya.
2. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, dimana semua hal tersebut merupakan ciri-ciri pokok populasi dari sampel yang akan diambil.
3. Subjek yang akan digunakan sebagai sampel, harus benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi keseluruhan sampel tersebut.

Dari penjelasan diatas, alasan peneliti menetapkan siswa kelas IPS¹ sebagai sampel penelitian adalah hasil belajar yang diperoleh kelas tersebut lebih rendah dibanding hasil belajar siswa kelas IPS². Selain itu kondisi siswa yang cukup heterogen. Karena terdiri atas siswa yang memiliki kemampuan rendah, tinggi dan sedang.

C. Variabel Penelitian Definisi Operasioanal

- 1) Variable Bebas : Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
- 2) Variable Terikat : Hasil belajar akuntansi materi jurnal umum.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model *Learning Cycle 7E* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centere*) yaitu *elicit* (mendatangkan pengetahuan awal), *engagement* (mengikutsertakan), *exploration* (menyelidiki), *explanation* (menjelaskan), *elaboration* (menerapkan), *evaluation* (menilai), dan *extend* (memperluas) yang merupakan tahap–tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi untuk materi jurnal umum. Hasil belajar tersebut diperoleh melalui *pre-test* (sebelum dilakukan tindakan) dan *post-test* (setelah dilakukan tindakan).

E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian pre eksperimental. Menurut Sugiyono (2015:107) penelitian pre eksperimental adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

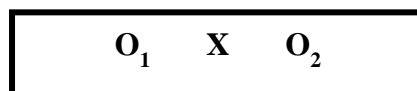
2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental One Group Pre-tes Post-tes Design*.

Menurut Sugiyono (2015:110) “*Pre Eksperimental One Group Pre-test Post-tes Design* adalah desain penelitian dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan”.

Dengan cara memberikan test awal (*pre-test*) sebelum mendapat perlakuan atau pengajaran, dan test akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan”.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ = Tes awal (pretest)

X = Pelakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan Model
Learning Cycle 7E terhadap Hasil Belajar Siswa

O₂ = Tes akhir (posttest)

F. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *pre-test* dan *post-test*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk subjektif berbentuk uraian yang dibagi atas dua bagian, yaitu tes sebelum melaksanakan

perlakuan (*Pre-test*) dan tes setelah melakukan perlakuan (*Post-test*). Dalam penyusunan test ini, penulis menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah Penerapan (C3) yang terdiri atas 25 soal yang diuji validitasnya dikelas XI IPS² SMA Swasta Budisatrya Medan. Dari 25 soal tersebut yang dinyatakan valid hanya 12 soal. Selanjutnya tes yang valid dibagi atas dua bagian yaitu 6 soal pada *pre-test* dan 6 soal pada *post-test*. Bobot yang ditetapkan untuk taraf kompetensi (C3) adalah apabila menjurnal dengan benar maka diberi skor 10, apabila jawaban mendekati benar diberi skor 5, apabila jawaban salah diberi skor 2, dan apabila tidak dijawab diberi skor 0.

Adapun penyusunan Lay Out Test tertulis untuk pre test adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pre Test

No	Materi Pembelajaran	Tingkat Kognitif	Jumlah Soal
		C3	
1.	Mencatat Transaksi kedalam Jurnal Umum	6	6
Jumlah		6	6

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Post Test

No	Materi Pembelajaran	Tingkat Kognitif	Jumlah Soal
		C3	
1.	Mencatat Transaksi kedalam Jurnal Umum	6	6
Jumlah		6	6

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas tes tersebut.

a. Uji Validitas Tes

Menurut Sudijono (2014: 185) “Validitas adalah suatu ukuran menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Untuk menguji validitas digunakan analisa *Product Momen*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

\sum_{xy} = jumlah perkalian variabel X dengan variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

n = banyaknya sampel

Keterangan jangka $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0.05 dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji reliabilitas tes, digunakan rumus *Cronbach Alpha* (Sudijono, 2014: 208) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstanta

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total

Di mana :

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Apabila harga $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka butir didalam instrumen tersebut reliable, sebaliknya jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka butir didalam instrument tersebut tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalits diadakan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang dipakai adalah uji Lilliefors. Menurut sudjana (2011: 466). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dengan:

\bar{X} = rata-rata nilai hasil belajar

S = standar deviasi

- 2) Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- 3) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan dengan oleh $S(Z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 4) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- 5) Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_O < L_{\text{tabel}}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_O > L_{\text{tabel}}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (variens menggunakan uji F) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad (\text{Sugiyono, 2010: 197})$$

Keterangan:

S_1^2 : Varians Terbesar

S_2^2 : Varians Terkecil

Kriteria pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = \text{Homogen}$

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = \text{Tidak Homogen}$

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t sampel berpasangan (Sudijono 2011:312), yaitu:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{n} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}$$

Dimana :

t : hitung

M_D : Mean Deviasi

SE_{MD} : Standar Deviasi

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak, dan maka H_a diterima dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil menunjukkan hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1 Profil SMA Swasta Budisatrya Medan

SMA Swasta Budisatrya Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1958

Adapun profil SMA Swasta Budisatrya Medan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMA |
| 2. Alamat | : Jln. Letda Sujono No.166 Medan Kec.
Medan Tembung |
| Telepon | : (061) 736 6899 |
| Kabupaten | : Medan |
| Propinsi | : Sumatera Utara |
| 3. Nama Kepala Sekolah | : Suciati, S.Pd |
| 4. Nama Yayasan | : Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah
Medan Sumatera Utara |

5. Alamat Yayasan : Jln.Letda Sujono Medan
6. Telepon : (061) 736 6899
7. Tahun Berdiri : 1985
8. Tahun Beroperasi : 1990
9. Data Guru :

Jumlah Guru /Staf	Bagi SMA	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	8 orang	
Guru tdk Tetap	-	
Guru PNS	2 orang	
Guru Bantu	-	
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	-	
Staf Tata Usaha	1 Orang	

12. Sumber Dana Operasional dan Perawatan:SPP,BOS/Yayasan/Bantuan

Lainnya.

4.2 Visi, Misi, dan Tujuan

4.2.1 Visi Sekolah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Swasta Budisatrya Medan Krio memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut:

1. Membantu pemerintah dalam proses pembangunan nasional, bidang pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengetahuan.
2. Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui proses pendidikan.

4.2.2 Misi Sekolah

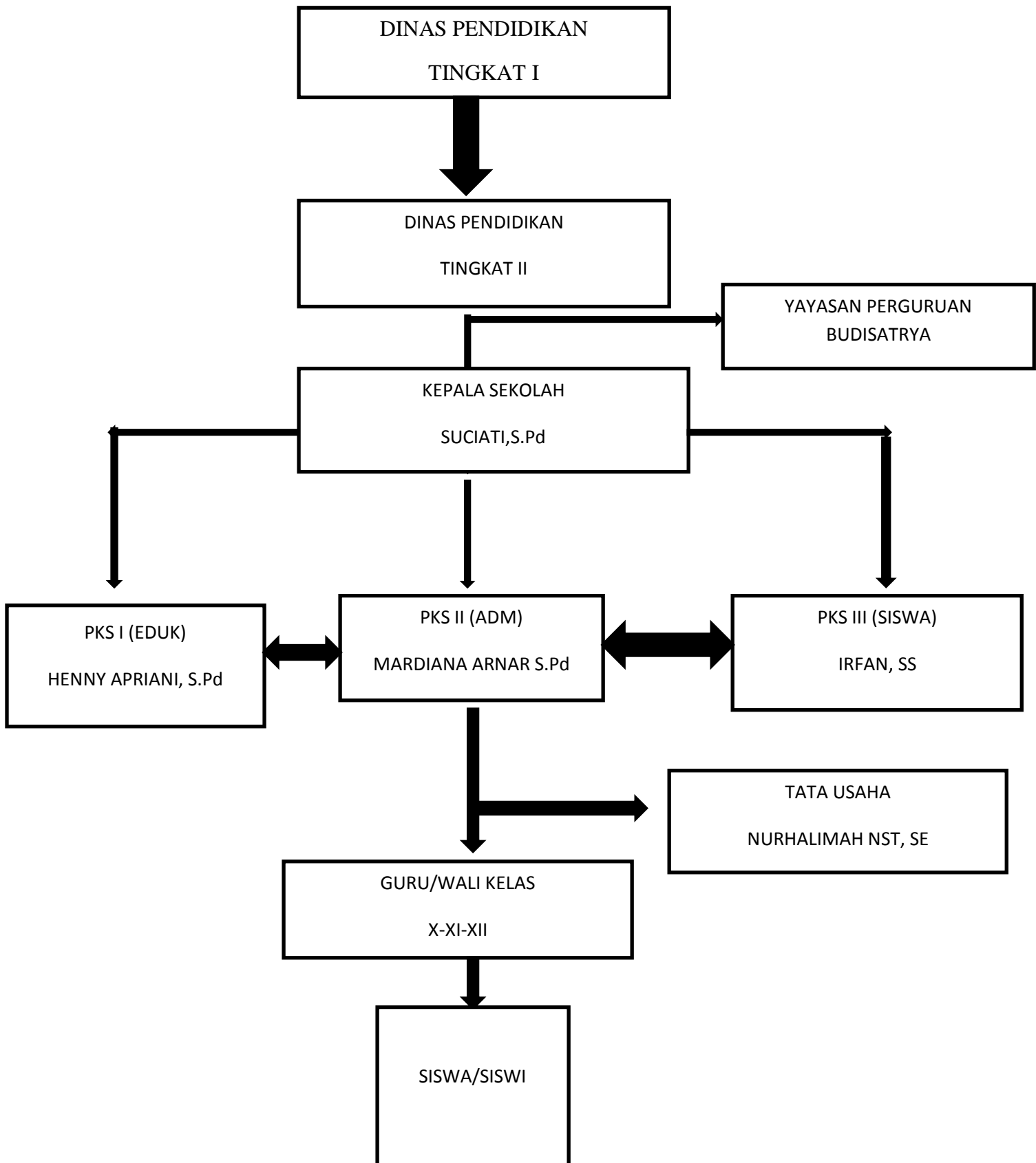
1. Melaksanakan pendidikan pengajaran dengan ikhlas dan bertanggung jawab.
2. Mengantarkan siswa menjadi berakhlak terpuji, santun berbahasa, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

4.2.3 Tujuan Sekolah

1. Meningkatkan disiplin siswa terutama dalam berpakaian, kehadiran belajar dan tata tertib lainnya.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan teratur sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Berusaha meningkatkan mutu pendidikan sehingga ketuntasan belajar dapat dicapai dengan baik dan standar kelulusan dapat dicapai dengan sempurna.
4. Mendorong siswa untuk mengembangkan potensi diri melalui acara-acara tertentu yang dilaksanakan disekolah maupun luar sekolah.

4.2.4 Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SMA SWASTA BUDISATRYA MEDAN



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini langkah-langkah dalam mengaplikasikan model pembelajaran *learning cycle 7e* di kelas :

1. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut :
 - a. Guru mengumpulkan data-data populasi yang diperlukan dalam penelitian.
 - b. Guru menyiapkan bahan ajar dan RPP mengenai pokok bahasan mengenai pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.
 - c. Membuat kisi-kisi soal uji coba.
 - d. Membuat soal uji coba.
2. Tahap perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Budisatrya Medan yang beralamat di jalan Letda Sujono No.166 Medan Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Model yang digunakan sesuai dengan pembelajaran yang sesuai dengan penelitian yang diambil yaitu model *learning cycle 7e*. *Learning cycle 7e* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru bertindak sebagai fasilitator mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas XI IPS¹.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan di SMA Swasta Budisatrya Medan, diperoleh data mengenai hasil belajar. analisis dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 September 2017 di SMA Budisatrya Medan. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari dua pertemuan untuk membahas materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Setiap pertemuan terdiri dari tiga tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pertemuan I :

1. Persiapan

- a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan silabus.
- b. Menyiapkan soal pre-test

2. Pelaksanaan

Sebelum penelitian dilakukan guru bidang studi memberi arahan terlebih dahulu kepada semua siswa untuk dapat tertib pada saat pembelajaran dimulai. Setelah itu, guru mengalihkan proses pembelajaran kepada guru (mahasiswa) untuk dapat melakukan penelitian.

- a. Membuka kegiatan pembelajaran

Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan perkenalan dengan peserta didik.

- b. Melaksanakan pre-test

Pemberian pre-test kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan pembahasan materi. Sebelum pre-test dilakukan, terlebih dahulu diberitahukan petunjuk pengerjaannya termasuk peraturan pengerjaan pre-test agar

peserta didik mengerjakan secara jujur. Sehingga hasil tes terjaga validitasnya. Meskipun pelaksanaan pre-test diawasi, tetapi diupayakan agar suasana kelas tidak terlalu tegang dan tetap santai agar peserta didik merasa tenang dalam mengerjakan soal pre-test.

- c. Memperkenalkan model pembelajaran *learning cycle 7e* dan gambaran umum mengenai materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum perlu diketahui peserta didik agar mereka bisa menyiapkan diri pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penjelasan mengenai model pembelajaran dan materi pembelajaran tidak disampaikan sepenuhnya atau hanya diperkenalkan saja. Hal ini dimaksudkan untuk membuat peserta didik penasaran dan dapat termotivasi untuk lebih minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

3. Evaluasi

Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

Pertemuan II :

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media, sumber ajar seras sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

- b. Menyiapkan soal post-test

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

- a. Membuka kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam dan berdoa bersama.

Kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik.

- b. Melaksanakan pembelajaran materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e* dan mengerjakan soal post-test. Pembelajaran dilaksanakan sesuai siklus belajar tahap-tahap sebagai berikut :

1) Elicit (mendatangkan pengetahuan awal)

Peneliti menanyakan kepada peserta didik, apakah peserta didik sudah mempelajari materi yang diberitahukan saat pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan umum mengenai materi pencatatan jurnal umum, apa saja yang diketahui tentang materi tersebut.

2) Enggement (mengikutsertakan)

Peserta didik dihadapkan pada materi sebelumnya, untuk peserta didik yang belum mengerti dapat menanyakan soal kepada teman sebangkunya atau dapat duduk secara acak dengan teman yang sudah mengerti.

3) Exploration (menyelidiki)

Peserta didik diminta untuk membenarkan jawaban yang salah dengan menanyakan kepada guru, apakah sudah benar yang diajarkan oleh temannya atau belum.

4) Explation (menjelaskan)

Peserta didik menjelaskan didepan kelas dengan adanya arahan dari guru untuk memaparkan soal yang sudah dimengerti.

5) Elaboration (menerapkan)

Di tahap ini peserta didik diberi tugas secara mandiri.

6) Evaluation (menilai)

Penilaian dilakukan oleh peneliti dengan pre-test dan post-test.

7) Extend (memperluas)

Peserta didik mengerjakan soal post-test yang diberikan peneliti.

3. Evaluasi

- a. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.
- b. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menutup dengan doa bersama.

4. Hasil Tes Belajar Siswa

Pengumpulan data digunakan dengan 2 (dua) cara yaitu dengan pre-test dan post-test. Dengan item 12 soal yang sudah di validkan sebelumnya dan dibagi dua untuk keduanya.

Tabel 4.2

Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas XI IPS¹

SMA Swasta Budisatrya Medan

Tahun Pembelajaran 2017/2018

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test
1.	Ade Nugraha	60	85
2.	Afifah Zahra	78	96
3.	Aldona Sanjaya	82	100
4.	Arzetty Meutia Noersy	78	95

5.	Azan Alfiansyah	75	95
6.	Dewi Safitri	60	70
7.	Elya Puspita Lubis	60	85
8.	Fuja Ramadhani	60	72
9.	Gita Ananda	50	72
10.	Hana Dwi Yanti	60	85
11.	Indri Fadillah	62	85
12.	Nabila Inas Pratiwi	82	100
13.	Oliftia Sari	65	85
14.	Putri Kinanti	75	90
15.	Putri Lestari	60	70
16.	Rahmi Ramadani	65	80
17.	Rahminiati	72	85
18.	Rizka Ramadhani Lubis	75	85
19.	Sa'bannura	65	80
20.	Sherlyana Putri	50	78
21.	Agus Shaputra Munthe	70	78
22.	Andi Syahputra	75	82
23.	Audie Maulana	53	96
24.	Bunga Khopipah	75	90
25.	Fany Fadilla	68	75
26.	Ferry Passa Dwi Chandra	65	80
27.	Indah Lestari	68	75
28.	Jodi Hendrian	72	80
29.	M. Rizki Hutagalung	78	96
30.	M. Yusri Nasution	82	100
31.	M. Dimas Aji	60	75
32.	M. Raihan Dzaky	75	92
33.	Sandi Pradika	50	80
34.	Satria Wardana	65	80
35.	Dirhan Ramadhan Nasution	60	85
36.	Lydia Anggraini	72	82
37.	Wahyu Kurniawan H	70	85
38.	Surya Fajar	78	90
39.	Windy Aulia	75	82

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai pre-test siswa lebih banyak yang masih rendah atau tidak mencapai KKM. Setelah diterapkan model pembelajaran *learning cycle 7e* nilai siswa mengalami perubahan dengan diberikan soal post-test. Peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

4. Uji Validitas Tes

Jika nilai validitas setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai koefisien korelasi (r) 0,320 maka tiap soal transaksi dianggap sudah valid. Untuk menghitung validitas tiap tes digunakan rumus *Korelasi Product Momen*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dari tabel uji validitas tes hasil belajar akuntansi, dapat dihitung untuk soal nomor 1 sebagai berikut :

Dimana

$$\begin{aligned} N &= 38 & \sum y &= 6231 \\ \sum x &= 320 & \sum y^2 &= 1039335 \\ \sum x^2 &= 3170 & \sum xy &= 54957 \end{aligned}$$

Maka,

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ &= \frac{38(54957) - (320)(6231)}{\sqrt{\{38(3170) - (320)^2\} \{38(1039335) - (6231)^2\}}} \\ &= \frac{2088366 - 2056230}{\sqrt{(120460 - 108900)(39494730 - 38825361)}} \\ &= \frac{32136}{\sqrt{(11560)(669369)}} \\ &= \frac{32136}{\sqrt{7737905640}} \\ &= \frac{32136}{87965} \end{aligned}$$

=0,365

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh harga $r_{hitung} = 0,365$. Harga r_{tabel} untuk $N=38$ pada $\alpha = 0,05$ dari tabel product moment adalah 0,320. Dengan demikian, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,365 > 0,320$ sehingga soal nomor 1 adalah valid (Lampiran 7:77). Dari tabel di atas bahwa 25 item tes terdapat 13 item yang tidak valid. Adapun butir-butir item yang valid adalah butir-butir 1, 4, 7, 8, 9, 10, 13, 15, 16, 18, 20, 23. Adapun hasil pengujian validitas tes dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.3

Hasil Pengujian Validitas Tes

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,365	0,320	Valid
2	0,266	0,320	Tidak Valid
3	0,199	0,320	Tidak Valid
4	0,453	0,320	Valid
5	0,152	0,320	Tidak Valid
6	0,256	0,320	Tidak Valid
7	0,486	0,320	Valid
8	1,260	0,320	Valid
9	0,493	0,320	Valid
10	0,492	0,320	Valid
11	0,161	0,320	Tidak Valid
12	0	0,320	Tidak Valid
13	0,410	0,320	Valid
14	-0,096	0,320	Tidak Valid
15	0,620	0,320	Valid
16	0,573	0,320	Valid
17	0,194	0,320	Tidak Valid
18	0,414	0,320	Valid
19	-0,024	0,320	Tidak Valid
20	0,376	0,320	Valid
21	-0,072	0,320	Tidak Valid
22	0,112	0,320	Tidak Valid
23	0,611	0,320	Valid

24	0,114	0,320	Tidak Valid
25	-0,138	0,320	Tidak Valid

5. Uji Reliabilitas Tes

Setelah dilakukan perhitungan validitas tes, selanjutnya 12 item tes tersebut diuji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Untuk menghitung reliabilitas terlebih dahulu dihitung harga varians masing-masing dengan rumus :

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{3170 - \frac{(330)^2}{3538}}{35}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{3170 - \frac{108900}{38}}{38}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{3170 - 2866}{38}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{304}{38}$$

$$\sum S_i^2 = 8,105$$

Kemudian dihitung rumus varian totalnya dengan rumus :

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{230906 - \frac{(2782)^2}{38}}{38}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{230906 - \frac{7739524}{38}}{38}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{230906 - 203671,7}{38}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{27234,3}{38}$$

$$\sum S_t^2 = 716,692$$

Maka, perhitungan reliabilitas tes pada variabel model pembelajaran sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{12}{12-1} \right] \left[1 - \frac{8,105}{716,692} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{12}{11} \right] [1 - 0,011]$$

$$r_{11} = [1,09][0,989]$$

$$r_{11} = 1,078$$

(Lampiran 8:78) Dengan demikian diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 1,078 > 0,576. Hal ini berarti tes yang dijadikan alat pengumpulan data reliable (dapat dipercaya) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Reliabilitas Tes

No. Item	r_{11}	r_{tabel}	Status
1	1,078	0,576	Reliabel
2	1,078	0,576,	Reliabel
3	1,067	0,576	Reliabel
4	1,055	0,576	Reliabel
5	1,072	0,576	Reliabel
6	1,072	0,576	Reliabel
7	1,071	0,576	Reliabel
8	1,067	0,576	Reliabel
9	1,068	0,576	Reliabel
10	1,075	0,576	Reliabel
11	1,087	0,576	Reliabel
12	1,081	0,576	Reliabel

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Liliefors*, dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel untuk nilai test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.5

Tabel Uji Normalitas Pre-Test

No	X_i	F	F kum	Z_i	Tabel	Fzi	Szi	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	50	3	3	-1,842	0,4671	0,0329	0,076	-0,0431
2	53	1	4	-1,532	0,4370	0,063	0,102	-0,039
3	60	8	12	-0,808	0,2881	0,2119	0,307	-0,0951
4	62	1	13	-0,601	0,2257	0,2743	0,333	-0,0587
5	65	5	18	-0,291	0,1141	0,3859	0,461	-0,0751
6	68	2	20	0,018	0,0040	0,496	0,512	-0,016
7	70	2	22	0,225	0,0871	0,4129	0,564	-0,1511
8	72	3	25	0,432	0,1664	0,3336	0,641	-0,3074
9	75	7	32	0,742	0,2704	0,2296	0,820	-0,5904
10	78	4	36	1,052	0,3531	0,1469	0,923	-0,7761
11	82	3	39	1,466	0,4279	0,0721	1,000	-0,9279

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = -0,9279$. Dan uji lilieffors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 39$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1419$. Jika diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,9279 < 0,1419$ berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. (Lampiran 11:83)

Tabel 4.6

Tabel Uji Normalitas Post-Test

No	Xi	F	F kum	Zi	Tabel	Fzi	Szi	F(Zi)-S(Zi)
1	70	2	2	-1,717	0,4564	0,0436	0,051	-0,0074
2	72	2	4	-1,480	0,4306	0,0694	0,102	-0,0326
3	75	3	7	-1,125	0,3686	0,1314	0,179	-0,0476
4	78	2	9	-0,770	0,2794	0,2206	0,230	-0,0094
5	80	6	15	-0,533	0,2019	0,2981	0,384	-0,0859
6	82	3	18	-0,297	0,1141	0,3859	0,461	-0,0751
7	85	8	26	0,057	0,0199	0,4801	0,666	-0,1859
8	90	3	29	0,649	0,2389	0,2611	0,743	-0,4819
9	92	1	30	0,886	0,3106	0,1895	0,769	-0,5795
10	95	3	33	1,241	0,3925	0,1075	0,846	-0,7385
11	96	3	36	1,359	0,4115	0,0885	0,923	-0,8345
12	100	3	39	1,833	0,4664	0,0336	1,000	-0,9664

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = -0,9664$. Dan uji lilieffors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 39$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1419$. Jika diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,9664 < 0,1419$ berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

(Lampiran 12:85)

2. Uji Homogenitas

Dari hasil perhitungan test, uji kesamaan varians hasil test pre-test dan post-test adalah $F_{hitung} = 1,309$, harga ini berdasarkan dengan distribusi F pada nyata $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh F_{tabel} . Jika kriteria pengujian adalah $H_0 F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,309 < 4,11$) dapat dikatakan bahwa data untuk test homogen. (Lampiran 13:87)

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{93,50}{71,40}$$

$$F = 1,309$$

3. Uji Hipotesis

Telah dapat diketahui bahwa antara nilai pre test dan nilai post test siswa berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka perhitungan uji hipotesis dengan standar error adalah sebagai berikut :

Diketahui :

$$\text{Dik : } \Sigma D = -651 \qquad n = 39$$

Maka :

- a. Mencari *Mean of Difference* (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N}$$

$$M_D = \frac{-651}{39}$$

$$M_D = -16,69$$

- b. Mencari *Standar Error* (Standar Kesepakatan) dari *Mean Of Difference* (SE_{MD}) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6,81}{\sqrt{39-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6,81}{\sqrt{38}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6,81}{6,16}$$

$$SE_{MD} = -1,10$$

- c. Mencari deviasi standar dari perbedaan skor variabel I dengan skor variabel II, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{13025}{39} - \left(\frac{-651}{39}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{333,97 - 278,55}$$

$$SD_D = \sqrt{46,42}$$

$$SD_D = 6,81$$

- d. Menghitung $L_{\text{observasi}}$ dengan formula statistik.

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{-16,69}{-1,10}$$

$$t_o = 15,17$$

Harga tabel pada $dk = N - 2 = 37 - 1 = 36$ pada taraf $\alpha = 0,05$ adalah $t_{\text{tabel}} = 1,687$ jika t_{hitung} (6,07) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,687) yaitu ($15,17 > 1,687$) maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan kata lain ada pengaruh model pembelajaran

learning cycle 7e terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2017/2018.(Lampiran 14:88).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Akuntansi Siswa Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*

Sebelum proses pembelajaran dilakukan pada kelas XI IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa XI IPS¹ Sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7e*. Dan diperoleh hasil pre-test siswa dengan nilai terendah 50, dan nilai tertinggi 82. Dengan rata-rata hasil pre-test 67,82 dan standar deviasi 9,67 dan siswa lebih banyak memperoleh kategori cukup yaitu 60-74 sebanyak 21 orang siswa. (Lampiran 10:81).

2. Hasil Belajar Akuntansi Siswa Setelah menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*

Setelah peneliti mengajarkan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7e* peneliti memberikan tes akhir (post-test) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum diperoleh hasil post-test dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100. Dengan rata-rata hasil post-test 84,51 dan standar deviasi 8,45 dan siswa lebih banyak memperoleh nilai dikategori baik yaitu 75-89 sebanyak 23 orang siswa. (Lampiran 10:82).

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat ada peningkatan rata-rata siswa sebelum atau setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7e* . dan sesuai dengan analisis data diatas kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga mengalami kesulitan yang disebabkan karena adanya keterbatasan, antara lain:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dalam indikator menyusun jurnal umum. Sehingga model pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru harus memberikan model yang tepat kepada siswa yang disesuaikan dengan karakter siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan.
2. Dilihat dari hasil data tes siswa kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes yang diberikan dengan kerja sama antar siswa. Hal tersebut merupakan keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti, oleh karena itu dengan tangan terbuka peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan – tulisan dimasa mendatang.

3. Ketika pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung peneliti memiliki keterbatasan yang lain, seperti kurangnya pemahaman peserta didik dalam menganalisis transaksi kedalam jurnal umum sehingga proses pembelajaran sedikit terganggu dan membutuhkan waktu yang panjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil penelitian didapat rata-rata pre-test dikelas XI IPS¹ sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7e* yaitu 67,82 dan standar deviasi 9,67.
2. Dari hasil penelitian didapat rata-rata post-test dikelas XI IPS¹ setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7e* yaitu 84,51 dan standar deviasi 8,45.
3. Hasil yang diterima adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,17 > 1,687$) yang menyatakan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS¹ SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 7e* terhadap hasil belajar siswa tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi saja, tetapi juga dapat digunakan pada pelajaran lainnya.

2. Kepada guru disarankan agar selalu memberikan variasi variasi model pembelajaran di dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mengerti apa yang telah diajarkan dan para peserta didik tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model ini lebih mempersiapkan materi pembelajaran yang baik, serta disesuaikan dengan tingkat pemahaman para peserta didik, dan penggunaan media mengajar yang lebih menarik dan relevan sehingga memotivasi belajar peserta didik dan agar tercapainya hasil belajar yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksa
- Demirdag, B. dkk. (2011). "Developin Instructional Activities Based On Constructivist 7E Model: Chemistry Teachers' Perspective". *Journal of Turkish Science Education*. 8 (4), hlm 19. <https://www.pegem.net/dosyalar/dokuman/138754-20140122105612-2.pdf>
- Fajaroh & Dasna. (2010). *Pembelajaran dengan Model Siklus Belajar (Learning Cycle)*. Jakarta: Grasindo
- Istarani. (2011). *Ensikopedi Pendidikan*. Jakarta: Larispa
- Nurhayati. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E dengan Berbantuan Prototype Media Pembelajaran Berbasis Champtools Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Bandung: (skripsi). Pendidikan Fisika FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia
- Nurmalasari. (2011). *Pengaruh Model Learning Cycle Tipe 7e Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 19 Palu*. 1(20) hlm 19. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EPFT/article/view/2389>
- Purwanto. (2010). *Ensikopedi Pendidikan*. Jakarta: Larispa
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Rifa'i & Anni. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Pres
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suyanto & Asep. (2013). *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Larispa